TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i2.4816

PENERAPAN ISLAMIC WORLDVIEW DALAM PEMBELAJARAN DI MI MUHAMMADIYAH NGASEM

The Implementation of Islamic Worldview in Learning at MI Muhammadiyah Ngasem

Kasori Mujadid & Rachma Rusdiana Dewi
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
kasori1967@gmail.com; rachmarusdianadewi@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 28, 2024	Jan 12, 2025	Jan 24, 2025	Jan 29, 2025

Abstract

Character education has an important role in forming individuals who are not only intellectually intelligent, but also have noble character. Islamic Religious Education (PAI) has a strategic role in developing the character of students, by integrating Islamic values in all aspects of life. One of the approaches used is the application of the Islamic Worldview, which includes the Islamic perspective on God, humans, the universe, and relationships between people. This article discusses the application of the Islamic Worldview in learning at MI Muhammadiyah Ngasem, which aims to shape the character of students who are superior both academically and spiritually. This research uses a qualitative approach with a case study at MI Muhammadiyah Ngasem, which involves observation, interviews and document analysis. The research results show that the application of Islamic Worldview through the integration of Islamic values in the curriculum, moral education, balanced self-development, and Islamic extracurricular activities has a positive impact on increasing noble morals, empathy, social awareness, responsibility in learning, as well as increasing cooperation and tolerance. . However, there are challenges related to educators' understanding of the Islamic Worldview

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

concept, difficulties in integrating Islamic values in the existing curriculum, lack of student readiness and parental involvement in the learning process, difficulties in implementing contextual education, as well as limited learning facilities and resources.

Keywords: Character Education, Islamic Worldview, Islamic Religious Education, MI Muhammadiyah Ngasem, Learning, Morals

Abstrak: Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam pengembangan karakter peserta didik, dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek kehidupan. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah penerapan *Islamic Worldview*, yang mencakup cara pandang Islam terhadap Allah, manusia, alam semesta, serta hubungan antar sesama. Artikel ini membahas penerapan *Islamic Worldview* dalam pembelajaran di MI Muhammadiyah Ngasem, yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang unggul baik secara akademis maupun spiritual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di MI Muhammadiyah Ngasem, yang melibatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Islamic Worldview* melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum, pendidikan akhlak, pengembangan diri seimbang, dan kegiatan ekstrakurikuler Islami memberikan dampak positif pada peningkatan akhlak mulia, empati, kepedulian sosial, tanggung jawab dalam belajar, serta peningkatan kerjasama dan toleransi. Namun, terdapat tantangan terkait pemahaman pendidik tentang konsep *Islamic Worldview*, kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum yang ada, kurangnya kesiapan peserta didik dan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran, kesulitan dalam penerapan pendidikan konstektual, serta keterbatasan fasilitas dan sumber belajar.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, *Islamic Worldview*, Pendidikan Agama Islam, MI Muhammadiyah Ngasem, Pembelajaran, Akhlak

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan moral individu. Karakter merujuk pada serangkaian sikap (attitude), perilaku (behavior), motivasi (motivation), dan keterampilan (skill) yang dimiliki manusia dan seorang yang berkarakter baik akan menerapkan dan mencerminkan etika yang baik. Tujuan pendidikan karakter memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan (Yusri et.al, 2021). Pendidikan karakter atau kepribadian tidak bisa dipisahkan dari pembelajaran agama, karena keduanya saling melengkapi yang mencakup adab dan akhlak. (Indriyani et.al, 2023). Pendidikan karakter berperan penting dalam membentuk kesadaran diri terhadap nilai-nilai moral**.** Dengan demikian, individu akan lebih mampu mengambil keputusan yang bijaksana

dalam kehidupan sehari-hari (Sagala et.al, 2024). Pendidikan karakter memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun moralitas suatu masyarakat dan bangsa (Yenny et.al, 2024).

Di Indonesia, pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Islam, dengan berlandasan nilai-nilai spiritual, memberikan pendekatan holistik tidak hanya berfokus pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga penanaman nilai-nilai dan akhlak mulia (Putri et.al, 2024). Melalui pendidikan moral, anak akan ditanamkan nilai-nilai universal seperti kejujuran, toleransi, kerjasama, dan kasih sayang terhadap sesama (Kamila, et.al, 2023)

Penerapan Pendidikan Karakter dapat dilakukan dengan mengintegrasikan melalui Pendidikan Agama Islam. Penerapan penguatan pendidikan karakter melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah menciptakan kebiasaan baru yang diterima oleh peserta didik dalam menjalankan ajaran agama Islam (Setiawan et.al, 2021). Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan ini adalah penerapan *Islamic Worldview* atau pandangan dunia Islam dalam proses pembelajaran. *Islamic Worldview* merujuk pada cara pandang dan pemahaman terhadap kehidupan yang berlandaskan ajaran Islam, yang mencakup aspek ketuhanan, kemanusiaan, alam semesta, serta hubungan antar sesama manusia. *Islamic Worldview* Islam mencerminkan perspektif seorang Muslim yang **secara komprehensif** mencakup aspek internal dan eksternal **dalam memahami** realitas dan kebenaran (Anwar et.al, 2024). The Islamic worldview refers to the way Muslims apply their religious understanding to realize progressive and constructive religious moderation. The aim of this approach is to balance the impact of the digital disruption that is currently occurring (Afifi et.al, 2023).

MI Muhammadiyah Ngasem, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki komitmen untuk menyelenggarakan pendidikan yang tidak hanya fokus pada pembelajaran akademik, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek kehidupan siswa. Sebagai bagian dari upaya tersebut, penerapan *Islamic Worldview* dalam pembelajaran diharapkan dapat memberikan pengaruh positif dalam membentuk karakter siswa, meningkatkan kualitas spiritual mereka, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Selain itu, artikel ini juga akan mengeksplorasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi *Islamic worldview* dalam pembelajaran di MI Muhammadiyah Ngasem.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan worldview Islam dalam proses pembelajaran di MI Muhammadiyah Ngasem, baik dari sudut pandang guru, siswa, dan kebijakan sekolah.

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Ngasem. Subjek penelitian terdiri dari: Kepala sekolah MI Muhammadiyah Ngasem, Guru-guru yang terlibat dalam proses pembelajaran, Siswa-siswa di MI Muhammadiyah Ngasem, Dokumen dan kebijakan sekolah terkait dengan kurikulum dan penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan data observasi partisipatif, Peneliti melakukan observasi langsung di kelas-kelas yang berlangsung di MI Muhammadiyah Ngasem untuk melihat bagaimana aspek-aspek *Islamic Worldview* diterapkan dalam pengajaran. Wawancara Mendalam, Wawancara dilakukan secara terbuka dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran, untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci tentang penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik sehari-hari. Analisis Dokumen, Menganalisis dokumen-dokumen yang ada di sekolah untuk mengetahui sejauh mana *Islamic Worldview* tertuang dalam kurikulum dan kebijakan pendidikan. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif yang meliputi pengorganisasian data, kategorisasi, interpretasi data, validitas data.

PEMBAHASAN

1. Penerapan konsep Islamic Worldview dalam pembelajaran di MI Muhammadiyah Ngasem

   Penerapan konsep *Islamic Worldview* dalam pembelajaran di MI Muhammadiyah Ngasem mengacu pada upaya untuk mengintegrasikan pandangan hidup Islam dalam setiap aspek pendidikan yang diberikan kepada siswa. *Islamic Worldview* adalah cara pandang hidup yang didasarkan pada nilai-nilai dan ajaran Islam, yang mencakup pemahaman tentang Allah, alam semesta, manusia, kehidupan, dan hubungan antar sesama. Penerapan konsep ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif atau akademis saja, tetapi juga membentuk karakter dan moral yang sesuai dengan ajaran Islam.

   Penerapan *Islamic Worldview* dalam pembelajaran di MI Muhammadiyah Ngasem melalui

a. Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum

Dalam kurikulum di MI Muhammadiyah Ngasem diajarkan nilai-nilai keislaman pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu Qur'an Hadis, Fikih, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam, Baca Tulis al Qur'an dan Bahasa Arab. Selain itu, nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kesabaran, dan kasih sayang juga diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari.

b. Pendidikan Akhlak dan Karakter

Di MI Muhammadiyah Ngasem, peserta didik diajarkan untuk mengembangkan akhlakul karimah yang berklandaskan nilai-nilai Islam sesuai dengan visi, yaitu membentuk generasi yang berakhlak Islami. Pendidikan karakter yang ditekankan adalah saling menghormati, berbicara dengan sopan, membantu sesama, dan bertanggung jawab. Hal ini dilakukan melalui keteladanan dari para pendidik, kegiatan rohani seperti shalat berjamaah, muroja'ah pagi, al Kahfi Time, salat dhuha berjama'ah, serta pembelajaran yang berbasis pada moral dan etika Islam.

c. Pengembangan Diri yang Seimbang

Penerapan *Islamic Worldview* dalam pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh, baik dari segi intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual. MI Muhammadiyah Ngasem mengajarkan siswa untuk memiliki keseimbangan dalam hidup, dengan memberikan ruang bagi mereka untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka sambil tetap menjaga nilai-nilai agama dan moral yang kuat.

d. Kegiatan Ekstrakurikuler yang Islami

Selain kegiatan belajar mengajar di kelas, MI Muhammadiyah Ngasem juga melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung penerapan *Islamic Worldview*. Kegiatan ini mencakup tahfidz (hafalan al-Qur'an), tahsin, seni rebana, khitobah, serta olahraga dan tari dengan memperhatikan adab dan etika Islami. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membentuk pribadi peserta didik yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan sosial.

e. Lingkungan Pembelajaran yang Islami

Lingkungan di MI Muhammadiyah Ngasem dirancang untuk menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran berdasarkan nilai-nilai Islam. Mulai dari penggunaan

bahasa Jawa dan bahasa Indonesia yang sopan dalam berkomunikasi, hingga penerapan budaya Islam dalam aktivitas sehari-hari, seperti menerapan 5S (senyum, sapa, salam, salim, santun) dan menjaga kebersihan. Dengan mengintegrasikan konsep *Islamic Worldview* dalam setiap aspek pembelajaran, MI Muhammadiyah Ngasem bertujuan untuk melahirkan generasi yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki moral yang kuat, berakhlak mulia, dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat serta umat Islam secara luas.

2. Dampak penerapan *Islamic Worldview* terhadap karakter dan sikap siswa di MI Muhammadiyah Ngasem

   Penerapan *Islamic Worldview* di MI Muhammadiyah Ngasem dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap karakter dan sikap siswa, berikut beberapa dampaknya :

   a. Peningkatan Akhlak Mulia

      Islamic Worldview menekankan pada ajaran-ajaran moral dan etika dalam Islam, seperti kejujuran, kedermawanan, kesabaran, dan rasa tanggung jawab. Siswa yang terpapar dengan worldview ini lebih mengutamakan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Mereka lebih menghargai nilai-nilai kejujuran dalam berinteraksi dengan teman dan guru, serta lebih peduli terhadap kebersihan dan lingkungan.

   b. Peningkatan Empati dan Kepedulian Sosial

      Salah satu aspek terpenting dalam Islamic Worldview adalah nilai berbagi dengan sesama, terutama kepada mereka yang tengah membutuhkan atau yang dalam kesulitan. Dalam proses pembelajaran, peserta didik diajarkan untuk peduli terhadap orang lain, baik melalui bantuan kepada teman yang mengalami kesulitan atau membutuhkan bantuan maupun dengan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial di lingkungan sekitar maupun di masyarakat. Hal ini berkontribusi pada peningkatan rasa empati dan kepedulian mereka terhadap kondisi sosial di sekitar.

   c. Penguatan Identitas Diri yang Positif

      Penerapan worldview Islam akan membantu siswa dalam membangun identitas diri yang kuat, berlandaskan pada nilai-nilai agama. Ini akan memotivasi mereka untuk menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan mampu menghadapi tantangan hidup dengan prinsip yang jelas.

d. Tanggung Jawab dalam Belajar

Islamic Worldview mengajarkan pentingnya menuntut ilmu dan menjaga niat dalam belajar. Dengan demikian, siswa di MI Muhammadiyah Ngasem akan cenderung lebih serius dan bertanggung jawab dalam menjalani proses pendidikan, karena mereka menyadari bahwa ilmu adalah amanah dan alat untuk beribadah kepada Allah.

e. Peningkatan Kerjasama dan Toleransi

Nilai-nilai Islam seperti ukhuwah (persaudaraan) dan tolong-menolong akan mendukung terciptanya hubungan yang harmonis di antara peserta didik. Mereka belajar untuk saling menghargai perbedaan, baik dalam hal latar belakang agama, suku, maupun budaya. Ini akan menumbuhkan rasa toleransi dan kemampuan untuk bekerja sama dalam kelompok.

3. Tantangan yang dihadapi oleh pendidik dan siswa dalam penerapan *Islamic Worldview* dalam pembelajaran di MI Muhammadiyah Ngasem

Penerapan *Islamic Worldview* dalam pembelajaran di MI Muhammadiyah Ngasem menghadapi berbagai tantangan baik bagi pendidik maupun siswa. Beberapa tantangan tersebut meliputi:

a. Pemahaman dan Penguasaan Konsep Islamic Worldview oleh Pendidik

Pendidik di MI Muhammadiyah Ngasem perlu memiliki pemahaman yang mendalam mengenai *Islamic Worldview*, yaitu cara pandang yang berlandaskan ajaran Islam terhadap dunia dan kehidupan. Tidak semua pendidik memiliki pemahaman yang cukup mendalam tentang konsep ini, sehingga bisa mempengaruhi kualitas pengajaran yang diberikan. Dibutuhkan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi para pendidik untuk mengintegrasikan perspektif Islam dalam setiap mata pelajaran.

b. Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum

Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum yang tidak hanya berfokus pada pelajaran agama tetapi juga mata pelajaran lainnya menjadi tantangan tersendiri. Pendidik harus bisa menyelaraskan antara ilmu pengetahuan umum dengan ajaran Islam, memastikan bahwa setiap materi yang diajarkan tidak hanya informatif tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

c. Kesiapan Peserta Didik dalam Menerima Pendekatan *Islamic Worldview*

Peserta didik di MI Muhammadiyah Ngasem berasal dari berbagai latar belakang dan tingkat pemahaman yang berbeda terkait dengan ajaran Islam. Beberapa peserta didik sudah memiliki pemahaman yang cukup baik tentang ajaran Islam, sementara yang lain masih dalam proses mengenal dan mendalami nilai-nilai tersebut. Hal ini menjadi tantangan dalam menciptakan pembelajaran yang inklusif dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.

d. Kesulitan dalam Menerapkan Pembelajaran Kontekstual

Penerapan *Islamic Worldview* dalam pembelajaran membutuhkan pengajaran yang kontekstual, di mana materi pelajaran tidak hanya diberikan secara teoritis tetapi juga dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, peserta didik menghadapi kesulitan dalam mengaitkan pelajaran dengan konteks kehidupan nyata, terutama dalam masyarakat yang memiliki berbagai pandangan hidup yang beragam. Pendidik perlu menciptakan metode yang kreatif untuk membangun hubungan antara ajaran Islam dan pengalaman sehari-hari peserta didik.

e. Fasilitas dan Sumber Belajar yang Terbatas

Meskipun MI Muhammadiyah Ngasem berkomitmen untuk mengintegrasikan *Islamic Worldview* dalam pembelajaran, keterbatasan fasilitas dan sumber belajar yang relevan bisa menjadi tantangan. Pendidik menghadapi kesulitan dalam menyediakan materi ajar yang tidak hanya sesuai dengan kurikulum tetapi juga mengandung nilai-nilai Islam yang kuat. Selain itu, kurangnya buku referensi atau media pembelajaran berbasis Islam yang mendalam juga bisa menghambat efektivitas pengajaran.

f. Perubahan Sosial dan Budaya di Masyarakat

Dalam dunia yang semakin modern dan berkembang, budaya global yang beragam seringkali bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Peserta didik dapat terpengaruh oleh tren atau pandangan yang bertentangan dengan ajaran Islam, baik di luar sekolah maupun melalui media sosial. Pendidik perlu membimbing siswa agar tetap konsisten dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus mengajarkan mereka untuk menghargai keberagaman pandangan yang ada.

g. Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Pembelajaran

Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran dengan pendekatan *Islamic Worldview* sangat penting, namun tidak semua orang tua memiliki pemahaman yang sama

tentang bagaimana mengajarkan dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ini menjadi tantangan bagi pendidik dalam berkolaborasi dengan orang tua untuk memastikan bahwa pembelajaran yang diberikan di sekolah dapat diterapkan dan didukung di rumah.

KESIMPULAN

Penerapan konsep *Islamic Worldview* dalam pembelajaran di MI Muhammadiyah Ngasem berfokus pada integrasi nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek pendidikan untuk membentuk karakter siswa yang baik dan cerdas secara spiritual, sosial, dan akademis. Pendekatan ini mencakup pengajaran nilai-nilai keislaman dalam kurikulum, pengembangan akhlak dan karakter, serta pengembangan diri yang seimbang. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler Islami dan lingkungan yang mendukung nilai-nilai Islam turut memperkuat pembentukan pribadi siswa yang berakhlak mulia dan peduli terhadap masyarakat.

Dampak positif dari penerapan *Islamic Worldview* ini meliputi peningkatan akhlak mulia, empati dan kepedulian sosial, serta tanggung jawab dalam belajar. Siswa juga mengalami penguatan identitas diri yang positif dan peningkatan kerjasama serta toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, penerapan *Islamic Worldview* dalam pembelajaran di MI Muhammadiyah Ngasem menghadapi beberapa tantangan, seperti kebutuhan pendidik untuk memiliki pemahaman yang mendalam mengenai *Islamic Worldview*, kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kurikulum yang ada, serta perbedaan tingkat pemahaman peserta didik. Selain itu, tantangan juga datang dari keterbatasan fasilitas pembelajaran, kesulitan dalam menerapkan pembelajaran konstektual, perubahan sosial, dan keterlibatan orang tua yang perlu didorong untuk mendukung proses pembelajaran ini.

DAFTAR PUSTAKA

Indriyani, R. A., Lestari, W., & Setiawan, F. (2023). Urgensi manajemen pendidikan dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, *2*(1), 63-70.

Gunawan Heri, (2012), Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi, Penerbit Alfabeta Bandung, ISBN 6029328514

Rochman Chaerul dkk (2011), Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru, Menjadi Pendidik yang Dicintai dan Diteladani Siswa, Penerbit Nuansa, ISBN, 60283944444

Yasin, H., Puspita, S., Nadia, T., & Izza, N. (2022). Islamic Worldview. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, *5*(1), 125-134.

Afifi, A. A., & Abbas, A. F. (2023). Worldview Islam dalam Aktualisasi Moderasi Beragama yang Berkemajuan di Era Disrupsi Digital. *AL-IMAM: Journal on Islamic Studies, Civilization and Learning Societies*, *4*(1), 23-34.

Salim Nur Agus dkk, (2022), Dasar-dasar Pendidikan Karakter, Samarinda : Yayasan Kita Menulis

Sagala, K., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan Pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, *6*(01), 1-8.

Anggraini, Y. (2022). Program Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah. *Jurnal Basicedu*, *6*(5), 9205-9212.

Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. (2021, June). Pendidikan Karakter dan Etika dalam pendidikan. In Prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas pgri palembang.

Putri, A. N. (2024). Efektivitas Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Anak Pada Generasi Gen Alfa. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Dan Riset*, *2*(3), 482-494.

Kamila, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Moral dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, *2*(5), 321-338.

Ahmad Darwis, (2020), Implementasi Pendidikan Karakter Konsep dan Penerapannya Secara Komprehensip, Medan

Rahmat Hidayat, Abdillah (2019), Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya, Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

Rahayu, A. M., Supraha, W., & Tamam, A. M. (2021). Pengembangan Supervisi Proses Pembelajaran Berbasis Worldview Islam Pada Pendidikan Dasar. *Rayah Al-Islam*, *5*(02), 668-687.

Siroz, A. (2024). Pendidikan Berbasis Islamic Worldview: Membangun Karakter dan Moral. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *6*(4), 2134-2145.